

***BooCane Board: Pemanfaatan Limbah Bambu Petung
(Dendrocalamus asper) dan Limbah Ampas Tebu (Saccharum
officinarum L.) sebagai Penguat Papan Partikel***

SUCHAN

Nidaa Khafiyya Atifarahim, Raishsha Hakim Murestyanti

Penelitian ‘*BooCane Board: Pemanfaatan Limbah Bambu Petung (Dendrocalamus asper) dan Limbah Ampas Tebu (Saccharum officinarum L.) sebagai Penguat Papan Partikel*’ bertujuan untuk mengetahui cara pembuatan *BooCane Board* dari limbah bambu petung dan limbah ampas tebu sebagai penguat papan partikel, mengetahui komposisi limbah bambu petung dan limbah ampas tebu dalam pembuatan papan partikel sehingga memenuhi SNI 03-2105-2006, dan mengetahui karakteristik sifat fisis dan mekanis dari *BooCane Board*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode kualitatif dan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang diperoleh dari hasil observasi dan studi pustaka. Sedangkan data kuantitatif mengandalkan perhitungan parameter fisis dan mekanis dalam menganalisis dan mengumpulkan data dalam bentuk numerik. Papan partikel adalah produk komposit yang dibuat dengan merekatkan partikel kayu yang kecil atau material lain yang mengandung lignoselulosa. Salah satu bahan yang mengandung lignoselulosa adalah limbah bambu petung dan limbah ampas tebu. Kandungan ini menyebabkan timbulnya sifat kuat dan kaku yang menjadikannya sebagai bahan campuran dalam pembuatan papan partikel. Penelitian ini diharapkan dapat mengurangi jumlah limbah serta mengevaluasi pengaruhnya terhadap sifat fisis dan mekanis papan yang dihasilkan sehingga memenuhi standar SNI 03-2105-2006 untuk sifat fisis, yaitu *Density Test*, *Thickness Development and Water Absorption*, dan *Moisture Content*. Serta sifat mekanis, yaitu *Modulus of Elasticity (MOE)*, *Modulus of Rupture (MOR)*, *Internal Bonding (IB)*, dan *Screw Holding Strength*.

Kata kunci: *Lignoselulosa, Limbah, Penguat*